

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif, yang memperhatikan perbedaan data diteliti untuk memudahkan analisis data. Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif memberikan informasi deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kalimat, gambar, dan bukan angka. Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang detail tentang masalah yang diteliti, karena memiliki keterkaitan dengan responden sebagai objek penelitian.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Djam'ah Satori dan Aan Komariah ialah metode penelitian yang menemukan situasi tertentu dengan cara mendeskripsikannya melalui analisis data yang berkaitan untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipercaya tentang situasi yang alamiah. Sebagai pendekatan kualitatif, sejumlah syarat harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya, dimulai dengan pengumpulan dan analisis data.³⁴

Penelitian kualitatif menghasilkan informasi deskriptif tentang subjek dan informan dalam setting tertentu. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek dan informan. Sehingga, mendapatkan informasi yang akurat, terpercaya dan lengkap.

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh hasil objektif, berbasis ahli dan sistematis tentang masalah yang dihadapi selama penelitian. Fokus penelitian, permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah pola komunikasi antara guru PAUD dengan siswa di RA Raudathul Jannah Sigambali Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. Data deskriptif diperoleh dengan mengamati fungsi model interaksi guru-siswa.

B. Sampel Atau Partisipan Penelitian

Sampel terdiri dari beberapa item yang dipilih dari populasi. Elemen harus mewakili populasi. Menurut Chotar, sampling dapat diartikan sebagai pemilihan keseluruhan atau sebagian darinya, yang kesimpulannya berkaitan dengan

³⁴Djam'ah Satori dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h. 25.

keseluruhan itu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan (non-random sampling), yaitu. metode pengambilan sampel yang mencakup semua objek atau elemen himpunan utama tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel karena jumlahnya. populasi yang digunakan sebagai sampel relatif kecil .³⁵

Dalam penelitian ini subjek uji, narasumber dan informan adalah orang-orang yang sebelumnya telah memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lingkungan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki banyak pengalaman di lingkungan penelitian. Para partisipan (informan) dan subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah RA Raudathul Jannah Sigambal.
2. Guru RA Raudathul Jannah Sigambal.
3. Siswa/siswi RA Raudathul Jannah Sigambal.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjadi langkah yang harus ditempuh peneliti karena tujuan utama penelitian untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh informasi sesuai dengan standar yang ditetapkan .³⁶ Metode yg dipakai pada penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan dengan tujuan membedakan suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan. Menurut Sutrisno, persepsi merupakan suatu proses yang kompleks. Dalam hal ini observasi berguna untuk mengamati tingkah laku manusia. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui interaksi antara guru PAUD dan siswa dalam pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

³⁵Muhammad Arif Hidayat. 2018. *The Statistics Of Education (Statistik Pendidikan)*, Medan: Perdana Publishing, h. 28.

³⁶Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktik)*, Jakarta: Kencana, h. 161.

Menurut Nazir, wawancara sebagai proses tanya jawab di mana informasi dikumpulkan antara penanya dan responden menggunakan alat yang digunakan dalam penelitian seperti panduan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan hal-hal yang akan diteliti, tetapi juga ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.

1. Dokumentasi

Metode dokumenter digunakan untuk mencari informasi tentang sesuatu berupa catatan, laporan, koran, agenda, dll. Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dari dokumen atau peristiwa yang terekam. Metode dokumenter diperlukan sebagai sarana untuk memperoleh informasi, karena informasi sejarah dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diperoleh melalui metode dokumenter ini.³⁷

Metode ini memberikan informasi yang berkaitan dengan keadaan obyektif RA Raudathul Jannah Sigambal, seperti: Sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, status guru, status siswa, infrastruktur dan lain-lain. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan metode penalaran induktif. fakta atau peristiwa yang digeneralisasikan. Analisis penalaran induktif adalah proses pengambilan keputusan umum yang membutuhkan penarikan kesimpulan yang objektif dan relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pendekatan tersebut, penulis RA Raudathul Jannah Sigambal menyatakan dengan gamblang.

2. Sumber Data

Metode penelitian kualitatif mengklaim bahwa sumber utama informasi adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah informasi sekunder seperti dokumen, dll. Sumber informasi penting adalah semua yang berkaitan dengan penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan penelitian. Sumber kualitatif meliputi:

³⁷Suharsimi Arikunto. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 200-206.

- a. Kata-kata dan tindakan (dikumpulkan melalui wawancara dan observasi)
- b. Sumber tertulis (berupa buku, jurnal ilmiah, arsip, dan lain-lain, yang dikumpulkan melalui pengamatan atau observasi dan fotokopi atau fotokopi)
- c. Foto-foto (dikumpulkan dengan pengamatan dan penyalinan)
- d. Statistik

Sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan skunder.

- 1) Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan, termasuk data laboratorium.

- 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari membaca berbagai sumber sekunder, mulai dari surat pribadi hingga catatan harian, risalah rapat asosiasi, dan dokumen pengakuan dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder dapat dibagi menurut penggolongan dalam sumber-sumber sekunder pribadi dan umum.³⁸

D. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengelompokkan data ke dalam kategori, menggambarkan entitas, mensintesis, mengintegrasikan dalam model, memilih data yang paling penting dan dapat diteliti dan menarik kesimpulan. agar lebih mudah dipahami disebut analisis data. Selain itu, data dianalisis dengan menggunakan teknik yang disebutkan oleh Miles dan Huberan, yaitu:

1. Reduksi data, representasi data dan penalaran/manajemen. Pembersihan materi dilakukan sebelum, selama dan setelah pencarian, menyajikan materi selama dan setelah pencarian, dan membuat kesimpulan/penelitian selama dan setelah pencarian. Bagian analisis data adalah sebagai berikut: Reduksi Data

³⁸*Ibid*, h. 207-209.

Reduksi data, proses mengklasifikasikan, menyalurkan, menghilangkan yang tidak perlu dan mengorganisasikan informasi dari hasil observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Reduksi dimulai dari awal pengumpulan data dengan meringkas, menggali tema, membuat cluster, membuat catatan, dll, dengan tujuan menghilangkan data/informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Menyajikan informasi ialah kegiatan yang melibatkan menyusun informasi baik dalam bentuk cerita, matriks atau tabel secara logis dan sistematis. Penyajian informasi juga merupakan bagian dari penarikan kesimpulan. Penyajian informasi berkualitas sebagai teks naratif, yang tujuannya adalah untuk mengkonsolidasikan informasi dalam bentuk yang koheren dan mudah dipahami..

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.³⁹ Peneliti harus menarik kesimpulan dan memverifikasi relevansi dan keakuratan kesimpulan yang disepakati oleh organisasi penelitian. Kebenaran, penerapan dan keberlanjutan makna yang dirumuskan oleh peneliti harus diverifikasi.

E. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria reliabilitas. Ini menunjukkan bahwa yang dikumpulkan itu penting dengan realitas lingkungan ilmiah. Menurut Lexy J. Moleong, akurasi data dapat diverifikasi melalui partisipasi yang lebih luas, pengamatan terus menerus, triangulasi, peer review diskusi, studi kasus negatif, keahlian, review anggota, laporan akuntansi rinci dan audit.⁴⁰

Untuk penelitian ini, penulis menggunakan pemeriksaan keabsahan data di bawah ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

³⁹ *Ibid*, h. 247-253

⁴⁰ Lexy J. Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 327.

Peneliti tetap berada di lapangan penelitian hingga akhir pengumpulan data. Memperluas pengamatan peneliti meningkatkan kepercayaan pada informasi yang dikumpulkan. Memperluas pengamatan ini, peneliti menggunakan sumber data asli atau sumber data lain untuk mengecek apakah informasi yang diberikan selama ini benar-benar salah, peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga informasi akhirnya benar.

Dalam penelitian ini, peneliti memperluas pengetahuannya dengan turun ke lapangan untuk mengetahui apakah informasi yang diberikan kepada penulis sudah benar atau masih ada kesalahan.

2. Ketekunan pengamatan

Kegigihan yang meningkat berarti pemantauan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan informasi dan jalannya acara dapat diatur dengan cara yang ditargetkan dan sistematis. Dengan meningkatkan persistensi, peneliti dapat mengecek apakah informasi yang diberikan salah atau tidak.

Secara umum, membaca atau mendokumentasikan berbagai karya referensi dan temuan penelitian terkait pola interaksi antara guru dan murid dalam Al-Quran Surah 'Abasa akan meningkatkan keteguhan ulama.

3. Triangulasi

Teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memvalidasi atau membandingkan data. Dalam penelitian ini dengan triangulasi sumber. Kebenaran informasi dipastikan dengan triangulasi, hasil wawancara dibandingkan dengan isi dokumen, dan berbagai sumber informasi digunakan sebagai bahan refleksi. Penulis membandingkan data observasi dengan data wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.